

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi di era globalisasi seperti sekarang ini, hampir semua kegiatan manusia tidak lepas dari teknologi informasi yang sudah menjadi suatu kebutuhan. Besarnya kebutuhan manusia akan informasi juga memicu perkembangan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah manusia dalam pengolahan data (Nursikuwagus, 2020). Perubahan proses informasi yang dulunya berjalan secara manual, kini telah berubah dalam bentuk elektronik yang dapat dikatakan mempunyai kinerja serta keakuratan dalam optimasi waktu dan jarak menjadi jauh lebih baik, teknologi seperti ini disebut sebagai teknologi informasi (Iskandar, 2020).

Aset merupakan peralatan penunjang kegiatan pada organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Perguruan tinggi termasuk salah satu organisasi besar yang mempunyai proses bisnis kompleks yang membutuhkan banyak aset (Suseno dkk., 2021). Kegiatan manajemen aset membutuhkan alat bantu berupa teknologi yang diterapkan pada sistem informasi (Musoffa & Susanto, 2022).

Sistem informasi yang dapat di implementasikan salah satunya yaitu sistem informasi manajemen aset berbasis web. Sistem informasi tersebut dapat menyediakan data yang berkualitas dan dapat diakses oleh seluruh pengguna pada sebuah instansi (Suseno dkk., 2021).

Dalam pelaksanaan manajemen aset perlu perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan mempunyai fungsi untuk memastikan kegiatan pengelolaan aset yang disusun dilakukan secara efektif, proses pengelolaan dalam penggunaan dana serta

penggunaan aset, memastikan pertemuan pengambilan keputusan terkait dengan permasalahan manajemen aset sebagai dasar penyusunan rencana selanjutnya (Sianturi & Andika, 2022). Manajemen aset yang ada pada Puskesmas Kampung Teleng masih menggunakan papan tulis dan pembukuan secara manual mengakibatkan data yang tercatat kurang efektif untuk dikelola, karena antara satu data dengan data yang lainnya bisa terduplikasi dan harus melalui proses peruntutan ulang agar dapat diketahui dimana letak kesalahan yang terjadi (Anggita Puspaningrum, 2020).

Dengan demikian dibuatlah sebuah sistem informasi manajemen aset yang berbasis database, sehingga untuk pembukuan catatan aset di tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dan dicetak laporannya jika dibutuhkan. Perancangan diaplikasikan dalam pemrograman berbasis web yang didesain untuk komputer dekstop dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL (Fathah, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian **“PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN ASET PUSKESMAS KAMPUNG TELENG SAWAHLUNTO SEBAGAI OPTIMALISASI PENELUSURAN ASET DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan aset berbasis sistem informasi di Puskesmas Kampung Teleng?
2. Bagaimana sistem informasi manajemen aset yang dirancang dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL dapat

membantu dalam pendataan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja?.

3. Bagaimana proses pengolahan data aset pada Puskesmas Kampung Teleng agar berjalan secara efektif dan efisien?

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya manajemen pengelolaan aset berbasis sistem informasi dapat membantu Puskesmas Kampung Teleng.
2. Diharapkan sistem informasi manajemen aset yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat membantu dalam pendataan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Puskesmas Kampung Teleng.
3. Diharapkan dengan adanya proses pengolahan data aset pada Puskesmas Kampung Teleng dapat berjalan secara efektif dan efisien.

### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh batasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi manajemen aset ini menggunakan pendekatan berorientasi objek.
2. Proses sistem ini yaitu melakukan login dan masuk kemenu utama untuk menginputkan data aset, dan data jenis aset.
3. Sistem informasi manajemen aset berbasis web dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan HTML.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Menghasilkan aplikasi rancang bangun sistem informasi manajemen aset pada Puskesmas Kampung Teleng.
2. Membantu bagian administrasi untuk melakukan pencatatan yang berkaitan dengan aset.
3. Memvalidasi model manajemen aset yang diciptakan dengan sebuah studi kasus pada salah satu aset berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Puskesmas Kampung Teleng
  - a. Mengurangi masalah yang terjadi di Puskesmas khususnya masalah manajemen aset.
  - b. Memberikan kemudahan kepada *user* dalam mengelola aset.
2. Bagi Penulis
  - a. Dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama berada dibangku perkuliahan kedalam kegiatan langsung dunia kerja.
  - b. Meningkatkan kemampuan untuk menganalisa suatu masalah ke dalam sebuah sistem sehingga mampu membuat aplikasi yang sesuai.

## 1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat

dibangunnya aplikasi sistem informasi pelayanan kesehatan dan pengolahan data di Puskesmas Kampung Teleng .

Perusahaan yang diteliti adalah Puskesmas Kampung Teleng yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah Puskesmas Kampung Teleng , visi dan misi, struktur organisasi serta lingkup pekerjaan di Puskesmas Kampung Teleng .

### **1.7.1 Sejarah Puskesmas Kampung Teleng**

Puskesmas Kampung Teleng merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan dan Sosial Kota Sawahlunto, yang membawahi 4 Puskesmas Pembantu (Pustu) dengan wilayah kerja 6 kelurahan dan 1 desa. Puskesmas Kampung Teleng berlokasi di Jalan Stasiun Kereta Api Kelurahan Pasar Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.

Puskesmas Kampung Teleng diresmikan pada tahun 2007 yang merupakan pemekaran dari Puskesmas Lunto sehingga Kecamatan Lembah Segar mempunyai 2 buah Puskesmas Induk yaitu Puskesmas Lunto dan Puskesmas Kampung Teleng. Puskesmas Kampung Teleng terletak di pusat Kota Sawahlunto sehingga Puskesmas Kampung Teleng termasuk kategori Puskesmas Perkotaan.

Awal berdirinya bangunan Puskesmas Kampung Teleng terdiri dari 1 lantai. Ruang pertemuan (aula) belum ada sehingga apabila kalau ada pertemuan lokakarya mini, rapat staf, dan lain-lain diadakan di ruang tunggu pasien, ruangan program digabung ke dalam satu ruangan dan gudang barang juga tidak ada.

Pada bulan Juli sampai dengan Desember tahun 2015 diadakan renovasi Puskesmas Kampung Teleng menjadi 2 lantai. Pada bulan November 2016 diadakan renovasi kembali untuk penambahan meja pelayanan/resepsionis, pojok

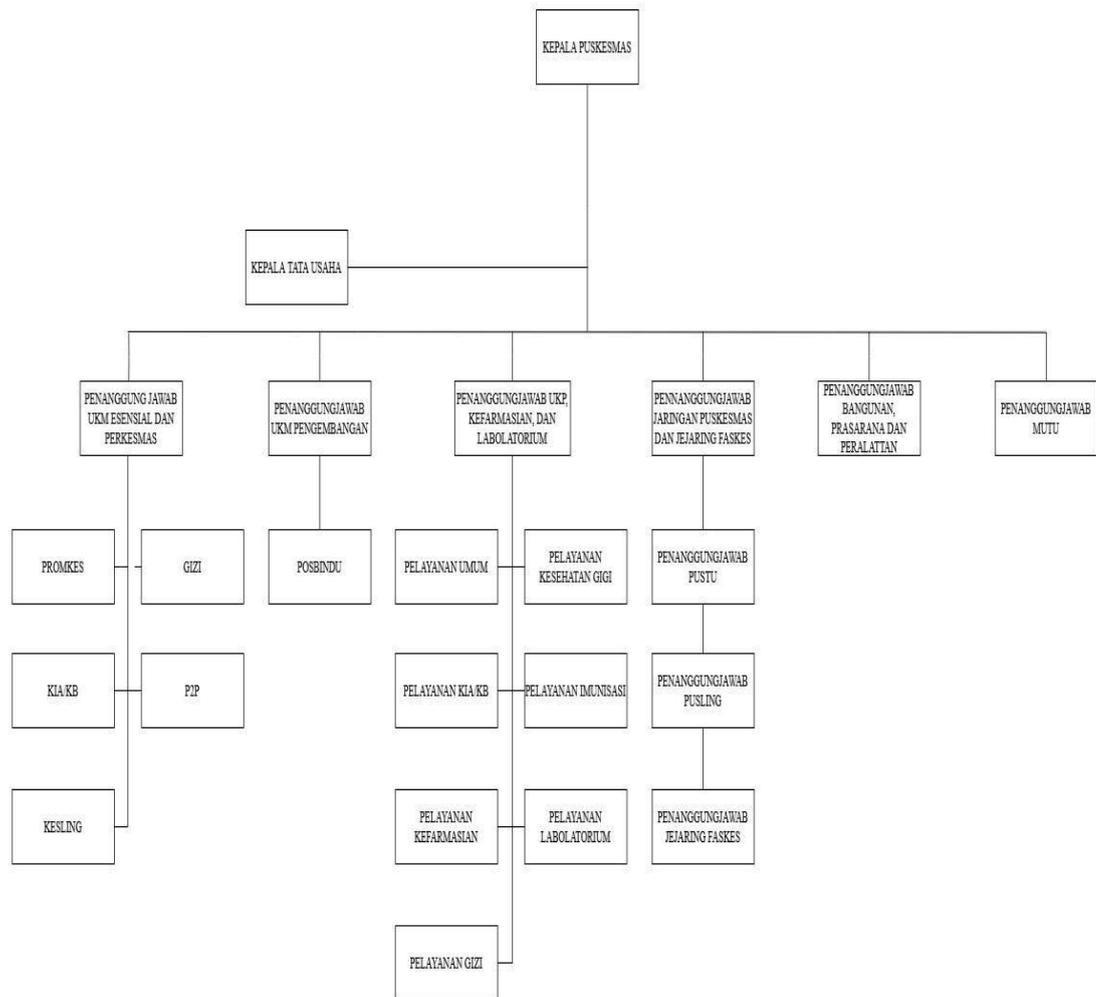
ramah anak, pemagaran tangga, lambang dan nama Puskesmas, apotik dan lain-lain demi kenyamanan dan keselamatan pengunjung.

Luas area Puskesmas Kampung Teleng yaitu 541,8 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan lantai I 381,8 m<sup>2</sup> dan lantai II 105 m<sup>2</sup>. Tanah bangunan Puskesmas Kampung Teleng merupakan sewa Pemda kepada PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api). Sehubungan dengan pengaktifan kembali Kereta Api "Mak Itam" Kota Sawahlunto pada Bulan Agustus Tahun 2016 maka dibangunlah secara permanen garase Puskesmas karena sebanyak 2 dari 3 buah kendaraan roda 4 Puskesmas (Ambulance, Puskel, dan Operasional Kepala Puskesmas) diletakkan di luar Puskesmas dekat rel kereta api. Hanya 1 buah kendaraan roda 4 yang berada di dalam Puskemas (di garase di samping ruang tunggu pasien). Jarak Puskesmas Kampung Teleng dari rel kereta api yaitu 0,5 m. Wilayah Puskesmas Kampung Teleng terletak di Kecamatan Lembah Segar yang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di jantung Kota Sawahlunto dengan luas 52,52 km<sup>2</sup> yang berada 100 43' 13" – 100 50' 40" BT dan 033'40" – 043' 33" LS

### **1.7.2 Struktur Organisasi Puskesmas Kampung Teleng**

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi Puskesmas Kampung Teleng secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.

## STRUKTUR ORGANISAS PUSKESMAS KAMPUNG TELENG



Sumber : Puskesmas Kampung Teleng

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Kampung Teleng**

### 1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Puskesmas Kampung Teleng mempunyai tugas pokok dan fungsi. Adapun tugas-tugasnya meliputi:

- a. Kepala Puskesmas
  1. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin puskesmas sebagai sebuah organisasi.
  2. Mengkoordinir kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.
  3. Mengkoordinir pengembangan PKMD

b. Kepala Tata Usaha

Membantu mengkoordinasikan pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan, sesuai tugas pokok dan fungsi puskesmas, dengan mensinergikan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan di setiap program puskesmas.

c. Penanggungjawab UKM Esensial dan Perkesmas

Menyusun rencana kerja dan kegiatan, menyiapkan bahan dan melaksanakan teknis operasional kegiatan upaya kesehatan masyarakat esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat.

d. Penanggungjawab UKM Pengembangan

Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang UKM. Menerima pen delegasian wewenang dari Kepala Puskesmas. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai bidangnya yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

e. Penanggungjawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium

1. Mengkoordinasikan pelayanan pemeriksaan umum.
2. Mengkoordinasikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
3. Mengkoordinasikan pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP.
4. Mengkoordinasikan pelayanan gawat darurat.

f. Penanggungjawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Faskes

Membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi kewenangannya sesuai peraturan perundang-undangan.

g. Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan

1. Mengkoordinir pelaksanaan manajemen bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas.

2. Pengkoordinir dalam identifikasi masalah, analisis, prioritas masalah, membuat tindak lanjut dan mengevaluasi pengadaan dan perawatan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas.
3. Pengkoordinir dalam pembuatan RUK bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas untuk diserahkan kepada Tim Manajemen Puskesmas.

h. Penanggungjawab Mutu

1. Pengkoordinir pelaksanaan manajemen mutu UKM, UKP dan Administrasi Manajemen Puskesmas.
2. Pengkoordinir dalam identifikasi masalah, analisis, prioritas masalah, membuat tindak lanjut dan mengevaluasi manajemen mutu UKM, UKP dan Administrasi Manajemen Puskesmas.
3. Pengkoordinir pelaksanaan kegiatan Tim Survei, Tim Manajemen Komplain, Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Tim Keselamatan Pasien Puskesmas.

i. Promkes

Menindaklanjuti hasil PIS-PK dan melakukan pemantauan penerapan PHBS individu dan keluarga/Menyampaikan data kes keluarga terkait dengan Klp Rentan, Komorbid ( data PIS-PK).

j. KIA/KB

Melaksanakan pelayanan kesehatan ibu,anak dan KB.

k. Kesling

Melakukan monitoring/ Inspeksi Sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IS/IKL) rumah yang terindikasi tidak memenuhi syarat kesehatan wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu. Melakukan monitoring

/Inspeksi Sanitasi dan pembinaan yang meliputi rekomendasi teknis dll terhadap penanggung jawab dan petugas.

l. Gizi

Membuat perencanaan program gizi. Mengkoordinir kegiatan program gizi. Melakukan Penyuluhan atau konseling gizi dan laktasi secara individu maupun kelompok. Melakukan Pemantauan status gizi balita.

m. P2P

Merumuskan dan melaksanakan pembinaan teknis dibidang pencegahan dan pengendalian penyakit.

n. Posbindu

Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM.

o. Pelayanan Umum

1. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.
2. Melakukan pemeriksaan dan pengobatan pasien dalam rangka rujukan menerima menerima konsultasi

p. Pelayanan Kefarmasian

1. Melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap, serta masyarakat. Melakukan pendidikan dan/atau pelatihan bagi tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya terkait dengan Obat dan Bahan medis habis pakai.